



**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2013**

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN (BBPKH)
CINAGARA BOGOR
2012**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan atas segala Rahmat-Nya serta partisipasi berbagai pihak, maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2013 Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan dokumen kendali dan acuan operasional dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran BBPKH Cinagara sesuai tugas pokok dan fungsi berdasarkan Renstra BBPKH Cinagara tahun 2010-2014 dan mengacu pada Renstra Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2010-2014. Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan komitmen unit kerja yang akan dicapai pada tahun 2013 sebagai dokumen rencana kinerja BBPKH Cinagara. Sebagai dokumen rencana kinerja tahunan, maka dalam dokumen ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun anggaran 2013 mendatang dengan indikator kinerja sasaran dan rencana capaian yang terukur. Indikator keberhasilan dalam dokumen rencana kinerja ini, dibuat dengan parameter yang jelas, spesifik dan terukur.

Berdasarkan Visi dan Misi BBPKH Cinagara, bahwa program pemantapan sistem pelatihan pertanian untuk tahun anggaran 2013 yang tertuang dalam RKT ini adalah mengakomodir kegiatan-kegiatan yang mendukung tupoksi BBPKH Cinagara dengan mengacu pada Target utama penetapan visi pembangunan pertanian dan kebutuhan stakeholders dalam

rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian dengan memperhatikan Enam koridor Ekonomi dan Sembilan Fokus Pembangunan Pertanian.

RKT ini diharapkan dapat memberikan gambaran program kerja BBPKH Cinagara yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2013. Selain itu, RKT ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Tahunan dan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPKH Cinagara Tahun 2013.

Atas bantuan semua pihak dalam penyusunan dan penyempurnaan RKT ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga RKT ini memberikan manfaat untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2013.

Cinagara, 31 Mei 2012
Kepala Balai,

drh. Djajadi Gunawan, MPH.
NIP. 19571208 198303 1 003.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
 BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	 2
A. Visi	2
B. Misi	2
C. Tujuan	
D. Sasaran	
 BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN ..	
A. Kebijakan	
B. Strategi	
C. Program dan Kegiatan	
1. Bagian Penyusunan Kebijakan, Program dan Wilayah	
2. Bagian Penyusunan Anggaran	
3. Bagian Pemantauan dan Evaluasi	
4. Bagian Pelaporan	
5. Kelompok Jabatan Fungsional	
 BAB IV PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian di masa mendatang diharapkan masih memegang peran yang sangat strategis sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang nyata bagi 237 juta penduduk Indonesia, penyedia bahan baku industri, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara melalui ekspor, penyedia lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Untuk meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penghela pembangunan nasional, Kementerian Pertanian pada periode 2010 - 2014 telah menetapkan visi pembangunan pertanian, yaitu "Terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor, dan kesejahteraan petani".

Target utama penetapan visi pembangunan pertanian tersebut adalah untuk mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, yaitu: 1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan 4) peningkatan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian tersebut, diperlukan dukungan ketersediaan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global. Dukungan tersebut dilakukan melalui pemantapan sistem penyuluhan, pemantapan sistem pelatihan, revitalisasi sistem pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian serta pemantapan sistem pelayanan administrasi dan pelayanan teknis.

Untuk menyikapi isu tersebut dan mendukung arah kebijakan kementerian Pertanian, dengan pendekatan fokus komoditas dan lokasi berdasarkan koridor Ekonomi Nasional serta program Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian 2010-2014, maka

BBPKH Cinagara sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat menyusun RKT tahun 2013 secara terarah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/2/2007, yaitu melaksanakan dan mengembangkan program pematapan sistem pelatihan untuk mewujudkan tenaga fungsional dan teknis dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yang kompeten serta memahami peran dan fungsinya dalaam pembangunan. RKT ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi BBPKH Cinagara dalam melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2013.

B. Tujuan

Penyusunan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Tahun 2013 adalah memberikan informasi tentang rencana kegiatan dan sasaran yang hendak dicapai dalam tahun anggaran 2013,dengan indikator kinerja yang terukur untuk :

1. Menjamin agar program yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil;
2. Memudahkan koordinasi antar bidang atau unit kerja dalam pengelolaan lembaga dan kegiatan pelatihan;
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik secara internal dan eksternal;
4. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
5. Mengoptimalkan partisipasi komponen sumberdaya manusia lembaga dan pelatihan;
6. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara mempunyai visi : **“Menjadi lembaga pelatihan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yang kredibel dan inovatif”**.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara melaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan sumberdaya manusia dibidang keahlian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
2. Mengembangkan pelatihan keahlian dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
3. Mengembangkan metodologi diklat dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
5. Melaksanakan koordinasi, kerjasama dan integrasi pelatihan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dengan instansi terkait dan masyarakat pelaku agribisnis.

C. Tujuan

Tujuan merupakan implementasi visi dan misi serta hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun. Sejalan dengan visi dan misi BBPKH Cinagara serta dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, maka menetapkan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.

2. Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis dan fungsional untuk menghasilkan aparatur dan non aparatur yang profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai Standar Kompetensi Kerja (SKK).
3. Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana balai dan mengoptimalkan pelayagunaannya dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis.
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan jejaring kerja dengan instansi terkait dan pelaku agribisnis peternakan.
6. Mengembangkan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi serta pengendalian internal yang kredibel.

D. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam rencana kerja tahunan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan.
2. Meningkatnya kompetensi SDM BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan.
3. Terlaksananya efektifitas pelaksanaan program pelatihan yang berbasis kompetensi kerja.
4. Meningkatnya efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan agribisnis untuk menghasilkan aparatur dan non aparatur pertanian yang profesional.
5. Berkembangnya metodologi, alat bantu / multimedia berlatih, Standar Kompetensi Kerja (SKK), paket pembelajaran dibidang kesehatan

hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta kewirausahaan agribisnis.

6. Berkembangnya sarana dan prasarana, serta teroptimalkannya penggunaan / pemanfaatannya dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan.
7. Meningkatnya citra eksistensi balai dan jejaring kerja sebagai lembaga pelatihan yang terpercaya.
8. Tersedianya data dan informasi untuk pengambilan keputusan dan perbaikan perencanaan dan pengendalian pelaksanaan pelatihan.
9. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pengembangan sumberdaya manusia pertanian di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta kewirausahaan agribisnis peternakan maka dirumuskan arah kebijakan, strategi, program dan Kegiatan sebagai berikut:

A. Kebijakan

Kebijakan yang diambil dalam rangka pengembangan BBPKH Cinagara mengacu pada tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan sasaran kegiatan organisasi tahun 2013 adalah sebagai berikut

1. Mengembangkan program pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian dalam rangka mendukung target empat sukses pembangunan pertanian
2. Mengembangkan penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan mengacu pada kebijakan enam koridor Ekonomi Nasional dan Sembilan Fokus Pembangunan Pertanian
3. Mengembangkan Penyelenggaraan pelatihan berdasarkan fokus komoditas dan lokasi

B. Strategi

Mengacu pada renstra serta arah kebijakan pengembangan BBPKH Cinagara, maka strategi operasional dalam pelaksanaan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang akan dilaksanakan untuk tahun 2013 meliputi :

- a. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia pejabat fungsional dan struktural serta fungsional umum lingkup BBPKH Cinagara melalui

kegiatan pendidikan formal dan non formal, serta terpenuhinya pegawai sesuai beban kerja yang ada. .

- b. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta kewirausahaan agribisnis peternakan bagi aparatur dan non aparatur..
- c. Peningkatan kualitas jenis, pola dan metoda pelatihan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta kewirausahaan agribisnis.
- d. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- e. Peningkatan kerjasama pelatihan dan jejaring kerja dengan instansi terkait dan pelaku agribisnis.
- f. Penyediaan data dan informasi untuk pengambilan keputusan dan perbaikan perencanaan, serta pengendalian pelaksanaan pelatihan.
- g. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penata-usahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.

C. Program dan Kegiatan

1. Bagian Penyusunan Kebijakan, Program dan Wilayah

a. Aspek Ketenagaan

1. Pelaksanaan analisis kualifikasi jabatan dan beban kerja sesuai dengan kebutuhan pengembangan balai.
2. Peningkatan kompetensi tenaga fungsional khusus widyaiswara dan arsiparis serta fungsional umum melalui pendidikan formal dan non formal.
3. Peningkatan kualitas tenaga pengelola pelatihan, yang meliputi:
 - a. Peningkatan kualitas pejabat pengelola pelatihan.
 - b. Peningkatan kualitas tenaga administrasi.
4. Pengembangan spesialisasi dan sertifikasi profesi widyaiswara.
5. Pemenuhan kuantitas tenaga teknis dan fungsional trampil / ahli dibidang administrasi dan manajemen sesuai bidang kerja yang dibutuhkan di

Balai Pelatihan, seperti: akuntan, pustakawan, programer, pranata komputer, tenaga kehumasan, dan dokter umum.

b. Aspek Penyelenggaraan

1. Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) bagi penyelenggara pelatihan.
2. Peningkatan kompetensi tenaga teknis dan fungsional ahli / medik veteriner di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner melalui penyelenggaraan pelatihan keahlian seperti berikut:
 - a. Pelatihan penanggulangan gangguan reproduksi.
 - b. Pelatihan pelayanan aktif kesehatan hewan.
 - c. Pelatihan kesehatan daging bagi dokter hewan (*meat inspector*).
 - d. Pelatihan pengendalian, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular.
 - e. Pelatihan pengawas obat hewan.
 - f. Pelatihan pengujian residu dan cemaran mikroba pada produk Peternakan
3. Peningkatan kompetensi tenaga teknis dan fungsional trampil / paramedik veteriner di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner melalui penyelenggaraan pelatihan ketrampilan seperti berikut:
 - a. Pelatihan inseminasi buatan.
 - b. Pelatihan pemeriksaan kebuntingan.
 - c. Pelatihan asisten teknis reproduksi.
 - d. Pelatihan teknis kesehatan hewan.
 - e. Pelatihan juru periksa kesehatan daging (*Keurmeester*)
 - f. Pelatihan petugas pengujian residu dan cemaran mikroba pada produk Peternakan
 - g. Pelayanan aktif kesehatan hewan

4. Peningkatan kompetensi tenaga teknis aparatur dan non aparatur dibidang kewirausahaan agribisnis peternakan melalui penyelenggaraan pelatihan seperti berikut:
 - a. Pelatihan kewirausahaan agribisnis bagi penyuluh pendamping dan pengelola LM3.
 - b. Pelatihan kewirausahaan agribisnis bagi penyuluh pendamping dan pengelola PUAP.
 - c. Pelatihan kewirausahaan agribisnis bagi petani muda calon magang jepang.
5. Peningkatan kompetensi tenaga fungsional penyuluh dibidang teknis dan kewirausahaan agribisnis peternakan.
6. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan melalui:
 - a. Pelaksanaan evaluasi pasca pelatihan.
 - b. Penyusunan dan penyempurnaan kurikulum pelatihan.
 - c. Pengembangan jenis, pola dan metoda pelatihan.
 - d. Pengembangan paket pembelajaran.
 - e. Pengembangan identifikasi kebutuhan pelatihan.
7. Pengembangan kapasitas BBPKH Cinagara untuk menyelenggarakan pelatihan bertaraf internasional.

c. Aspek Kelembagaan

1. Penyusunan standar operasional prosedur pengelolaan balai pelatihan.
2. Penyusunan dan pengembangan standar kompetensi kerja aparatur.
3. Pengembangan modul pelatihan teknis dan fungsional aparatur.
4. Akreditasi program pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur melalui Lembaga Administrasi Negara.
5. Pemenuhan standar sarana dan prasarana Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan, yang meliputi:
 - a. Penambahan kapasitas daya tampung asrama dari 100 orang menjadi 200 orang.
 - b. Pengembangan laboratorium kesmavet / rumah potong hewan.

- c. Pengembangan pembangunan jaringan air.
 - d. Pengadaan peralatan kantor dan laboratorium.
 - e. Peningkatan Jalan lingkungan kantor
6. Pengembangan Inkubator agribisnis peternakan, yang meliputi:
- a. Pelaksanaan usaha agribisnis peternakan.
 - b. Pengembangan pengelolaan lahan rumput.

d. Aspek Kerjasama

1. Pengembangan kerjasama pelatihan teknis dan fungsional aparatur dengan eselon I lingkup Departemen Pertanian.
2. Pengembangan kerjasama pelatihan teknis aparatur dan non aparatur dengan Dinas Teknis terkait di tingkat kabupaten / kota / propinsi dan lembaga pelatihan swasta serta *stakeholder* lainnya.
3. Pengembangan penyelenggaraan pelatihan teknis swadaya.
4. Pengembangan kerjasama usaha agribisnis peternakan dengan pihak ketiga pelaku agribisnis.

2. Bagian Penyusunan Anggaran

Rencana Pelaksanaan kegiatan penyusunan anggaran BBPKH Cinagara untuk tahun 2013 yang akan dilakukan oleh bidang Program dan Evaluasi, berdasarkan tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu pada landasan operasional berdasarkan ketentuan dan kebijakan pola penganggaran berbasis kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BBPKH Cinagara secara terstruktur dan terukur. Rencana Penyusunan anggaran dilakukan berdasarkan usulan kegiatan yang dibuat oleh BBPKH Cinagara secara terencana dan terpadu dalam sistem yang dikoordinasikan dengan instansi terkait guna mendukung visi dan misi BBPKH Cinagara. Rencana Penyusunan anggaran yang disesuaikan dengan usulan kegiatan tersebut dituangkan dalam dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) Satker BBPKH Cinagara 2013. Penyusunan RKAKL tersebut selain dibuat berdasarkan kebutuhan, juga

akan disesuaikan menurut peraturan pemerintah, undang-undang APBN dan alokasi PAGU anggaran tahun 2013.

Selanjutnya dokumen pelaksanaan anggaran Satker yang terbit setelah penelaahan RKAKL dan penyusunan DIPA yang didasari pada SRAA dan ditetapkan oleh DJA dan DJBb untuk ditelaah bersama Kanwil DJPb atas nama Menteri Keuangan dan Satker selaku kuasa pengguna anggaran untuk menetapkan SP-DIPA. Sebagai dasar penelaahan DIPA tersebut, maka Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) disusun untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran yang meliputi, rencana penarikan anggaran, jadwal pelaksanaan kegiatan dan penanggung jawab kegiatan yang ada di BBPKH Cinagara,

Untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan 2013 di BBPKH Cinagara yang berkualitas, maka rencana penyusunan anggaran akan dilakukan secara bertahap yakni dengan upaya pengembangan kapasitas sarana dan prasarana pelatihan dan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi BBPKH Cinagara.

PNBP merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari anggaran APBN, yaitu penerimaan yang berasal dari pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi serta adanya pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh suatu unit kerja. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola PNBP dalam pembiayaan kegiatan BBPKH Cinagara pada tahun 2013 mendatang, maka perlu adanya pencerahan kembali kepada penyelenggara tata kelola PNBP di BBPKH Cinagara untuk mengakomodir berbagai dinamika dalam rangka penyesuaian terhadap kondisi yang ada.

3. Bagian Pemantauan dan Evaluasi

Rencana Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi program dan kegiatan yang BBPKH Cinagara untuk tahun 2013 mendatang akan dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Untuk pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan, baik secara utuh maupun parsial hanya berupa kegiatan praktek lapang yang diselenggarakan di luar BBPKH Cinagara akan dilakukan oleh tim pemantau yang dibentuk oleh bidang

program dan evaluasi dengan penanggung jawab pelaksana Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

Kegiatan Evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pelatihan dan kinerja penyelenggara untuk tahun 2013, baik yang diselenggarakan di BBPKH Cinagara maupun diluar BBPKH Cinagara dilakukan oleh tim evaluasi dari Bidang program dan Evaluasi. Kegiatan evaluasi pasca diklat dilakukan minimal setelah 6 bulan kegiatan pelatihan dilaksanakan dan dilakukan oleh tim evaluasi dari komponen bidang program dan evaluasi dan widyaiswara dengan penanggung jawab Bidang Program.

Selanjutnya pelaporan hasil pemantauan dan evaluasi setiap kegiatan BBPKH Cinagara yang akan dilaksanakan pada tahun 2013 disampaikan oleh penanggung jawab Bidang Program dan Evaluasi kepada Kepala Balai untuk dikoreksi dan ditandatangani.

Penyelenggaraan program pengembangan SDM pertanian dan kelembagaan petani dalam konteks kegiatan pengembangan sistem pelatihan pertanian yang akan dilaksanakan oleh BBPKH Cinagara, yang didukung oleh pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2013 dan kegiatan kerjasama, selain perlu dilakukan upaya pengawalan dan pendamping terhadap penyelenggaraan program/kegiatan tersebut, maka diperlukan juga adanya upaya pengendalian intern secara sistematis di masing-masing tingkat organisasi pelaksana penyelenggara, mulai dari penanggung jawab tingkat bagian/bidang dan seksi. Kegiatan ini dimaksudkan agar tujuan program/kegiatan yang ditetapkan pada tahun 2013 mendatang dapat dicapai secara tertib, akuntabel, transparan, efektif, efisien dan ekonomis.

Agar Implementasi pengendalian intern dapat berjalan dengan baik di berbagai tingkatan, maka Kepala Balai selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) mendelegasikan pelaksanaan pengendalian intern kepada Kabag Umum yang dibantu oleh Bagian Program dan Evaluasi, serta petugas yang berkompentensi di bidang perencanaan, organisasi dan kepegawaian, keuangan dan perlengkapan, evaluasi dan pelaporan. Dalam pendelegasian pelaksana pengendalian intern BBPKH Cinagara tersebut

dibentuk sebagai Tim Kerja Satuan Pengendali Intern (SPI) BBPKH Cinagara untuk melakukan pengendalian intern berdasarkan instrumen monitoring dan evaluasi bulanan. Instrumen tersebut formulir perkembangan realisasi fisik dan keuangan program/kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian. Formulir tersebut memuat informasi mengenai aspek-aspek jenis kegiatan/sub kegiatan, pagu anggaran, realisasi fisik dan keuangan serta permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan bulanan, maka realisasi fisik dan keuangan dapat dimonitor dan dianalisis pergerakan realisasi yang terjadi sesuai target-target yang telah ditetapkan setiap bulannya selama 1 tahun anggaran berjalan

4. Bagian Pelaporan

Untuk menjelaskan hasil yang ingin dicapai dari Kegiatan BBPKH Cinagara, dengan melihat perencanaan, tingkat keberhasilan terhadap pengembangan dan pemecahan masalah kegiatan pelatihan, maka akan membuat konsep pelaporan secara berjenjang dalam bentuk laporan bulanan, triwulan dan laporan tahunan. Prinsip pelaporan yang akan di buat pada kegiatan 2013 lebih di prioritaskan pada hal-hal penting dan relevan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi BBPKH Cinagara, serta proporsional dengan kewenangan dan tanggung jawab BBPKH Cinagara.

Pelaporan untuk kegiatan 2013 akan dilaksanakan sesuai dengan mengacu pada peraturan Menteri Pertanian Nomor :16/Permentan/OT.140/J/02/12 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelaporan akan dilaksanakan oleh seksi Evaluasi dan pelaporan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Pengembangan kualitas SDM aparatur adalah kegiatan yang berkesinambungan yang harus selalu dirancang, diselenggarakan, dievaluasi, dan disempurnakan dengan baik. Tugas ini merupakan

tanggungjawab pemerintah yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui kegiatan internal dan lembaga pemerintah lainnya maupun dikerjasamakan dengan lembaga non pemerintah.

Widyaiswara sebagai SDM aparatur mempunyai peran dan kedudukan yang strategis dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dituntut untuk memiliki tingkat kemampuan yang profesional, agar mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan visi jauh kedepan serta berorientasi pada perubahan sehingga mampu merespon berbagai tuntutan masyarakat yang semakin bervariasi. Pengembangan profesionalisme widyaiswara merupakan salah satu kegiatan penguatan ketenagaan pelatihan pertanian sangat diperlukan sekali dalam rangka pemantapan sistem pelatihan pertanian.

Upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas profesionalisme widyaiswara melalui kegiatan pengembangan kompetensi, spesialisasi, dan profesi widyaiswara (workhop, kajiwidya, seminar, magang) yang perlu dilakukan dengan perencanaan yang terstruktur.

Kegiatan perencanaan peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara merupakan kegiatan pengembangan kualitas SDM aparatur yang berkaitan dengan penguatan ketenagaan lembaga kediklatan. Pelaksanaan kegiatan perencanaan peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara akan menjadi lebih fokus dan terarah jika dilakukan dengan penataan kompetensi teknis yang mengacu kepada pendekatan komoditas pertanian, dan spesialisasinya mengacu kepada fungsi agribisnis.

Merujuk kepada Peraturan Kepala LAN No.2 Tahun 2008 tentang Pedoman Akreditasi Lembaga Diklat Pemerintah, disebutkan bahwa penilaian terhadap unsur tenaga kediklatan menempati bobot yang paling tinggi, yaitu sebesar 45%, dibandingkan program diklat (30%) dan fasilitas diklat (25%). Mengingat dari unsur tenaga kediklatan tersebut, Widyaiswara merupakan komponen utama, maka Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara akan secara terus menerus memberi perhatian kepada upaya peningkatan profesionalisme Widyaiswara melalui kegiatan

perencanaan peningkatan kompetensi dan spesialisasi, antara lain melalui pelatihan dan magang di balai-balai penelitian, kajiwidya/pengkajian, karya ilmiah diklat. Kegiatan-kegiatan tersebut difokuskan untuk mewujudkan kualitas Widyaiswara yang profesional dalam rangka meningkatkan penguatan ketenagaan yang dapat menjamin kualitas kegiatan pelatihan yang di selenggarakan di BBPKH Cinagara.

Berdasarkan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 5 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Widyaiswara, Widyaiswara harus memiliki; (1) kompetensi pengelolaan pembelajaran; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial dan; (4) kompetensi substantif.

Selain itu, sesuai Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 6/PER/SM.140/J/1/10 tentang Tatacara Penetapan Kompetensi Teknis dan Spesialisasi Widyaiswara Pertanian, Widyaiswara Pertanian dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dibidang (1) metodologi penyuluhan pertanian, (2) metodologi pelatihan pertanian, dan (3) kewirausahaan dan teknis agribisnis.

RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN (BBPKH) CINAGARA
BOGOR

Unit Eselon II : Kementerian Pertanian

Tahun : 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya prasarana dan sarana BBPKH Cinagara.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terealisasinya pengadaan peralatan Laboratorium ✓ Terealisasinya Rehabilitasi Bangunan kantor ✓ Terealisasinya Renovasi Kandang ✓ Terealisasinya Pembangunan kelas ✓ Terealisasinya Pembangunan Asrama. ✓ Terealisasinya pembangunan talud dan perbaikan jalan lingkungan kantor 	6 unit
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui peningkatan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terealisasinya peningkatan profesionalisme widyaiswara ✓ Terealisasinya peningkatan profesionalisme staf 	17 org
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tersusunnya kurikulum pelatihan ✓ Tersusunnya Modul dan Paket Pembelajaran ✓ Terselenggaranya pengembangan metodologi Pelatihan ✓ Terselenggaranya akreditasi program pelatihan ✓ Tersertifikasinya sistim manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan 	6 unit
4. Meningkatnya jumlah penyelenggaraan pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terealisasinya peningkatan jumlah penyelenggaraan pelatihan teknis bidang kesehatan hewan dan kesmavet ✓ Terealisasinya peningkatan jumlah penyelenggaraan pelatihan fungsional bidang kesehatan hewan dan kesmavet ✓ Terealisasinya peningkatan jumlah penyelenggaraan pelatihan teknis bidang reproduksi ternak ✓ Terealisasinya peningkatan jumlah penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis peternakan bagi penyuluh 	<p>20 angkatan</p> <p>10 angkatan</p> <p>9 angkatan</p> <p>12 angkatan</p>
5. Meningkatnya pemberdayaan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tersusunnya analisa jabatan dan beban kerja ✓ Terlaksananya penegakan disiplin pegawai ✓ Terlaksananya optimalisasi penerapan 	4 unit

	<p>tupoksi bagi pegawai</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tersusunnya uraian kerja pegawai 	
6. Meningkatnya pelayanan masyarakat pengguna pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terselenggaranya peningkatan kualitas pengelola pelatihan ✓ Terselenggaranya pengembangan sistem informasi dan publikasi (eSIP, dan Website) ✓ Terselenggaranya Pembinaan dan Bimbingan lanjutan bagi alumni pelatihan (aparatur dan non aparatur) ✓ Terselenggaranya pengembangan pusat Inkubator Agribisnis 	4 unit
7. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dengan instansi terkait	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terlaksananya koordinasi dengan instansi terkait (Pusat, Propinsi dan Kab/kota) dalam merancang, menyelenggarakan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat ✓ Terlaksananya kegiatan jejaring kerjasama pelatihan (aparatur dan non apratur) 	2 unit
8. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung target 4 sukses pembangunan pertanian dengan mengacu pada enam koridor Ekonomi Nasional sesuai fokus komoditas dan lokasi pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dalam rangka mendukung swasembada daging bagi petugas, penyuluh, dan peternak pengelola P4S dari sentra pengembangan sapi potong 	16 unit
9. Meningkatnya kelembagaan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terfasilitasinya lembaga Diklat Profesi dan Tempat Uji Kompetensi ✓ Tersertifikasinya sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) 	2 unit
10. Meningkatnya Sarana Laboratorium dan sarana Paktek	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terealisasinya pengadaan sarana laboratorium Keswan dan Kesmavet ✓ Terealisasinya pengadaan sarana pendukung praktek pelatihan reproduksi ✓ Terealisasinya pengadaan sarana pendukung praktek pelatihan teknis agribisnis peternakan ✓ Terealisasinya sarana pendukung kegiatan PIA 	5 unit
11. Meningkatnya sistem informasi dan publikasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terfasilitasinya pengembangan Webb BBPKH Cinagara ✓ Tersusunnya sistem database dan informasi Pelatihan ✓ Terimplementasinya keterbukaan informasi publik 	3 Unit
12. Berkembangnya Unit Usaha Produksi dan Pendampingan Tenant	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terfasilitasinya kegiatan unit usaha produksi dan pendampingan Tenant 	2 Unit

13. Meningkatnya kegiatan pemantapan kelembagaan Petani	✓ Terlaksananya pembinaan dan klasifikasi kelembagaan P4S dan LM3 Model	2 unit
14. Meningkatnya mobilisasi Kegiatan Pelatihan	✓ Tersedianya sarana mobilisasi kegiatan pelatihan	2 unit
15. Meningkatnya sarana pengolah data dan komunikasi	✓ Tersedianya sarana pengolah data dan komunikasi	8 unit
16. Meningkatnya peralatan dan fasilitas perkantoran	✓ Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran	19 unit

BAB V

PENUTUP

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor merupakan salah satu bentuk nyata dalam usaha mewujudkan dan mengembangkan sumber daya manusia pertanian yang berkualitas dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang menjadi tujuan dari revitalisasi pertanian. Untuk mendukung pembangunan pertanian ini, perlu adanya sumber daya manusia pertanian yang berkualitas dan berwawasan global. Sedangkan pada kenyataannya sumber daya manusia pertanian kita masih rendah tingkat pendidikannya, penguasaan teknologinya, tingkat produktivitasnya, serta akses pasarnya.

Oleh karena itu, untuk melaksanakan tugas dan fungsinya diperlukan suatu Rencana Strategi (Renstra) jangka 5 tahun dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka 1 tahun secara sistimatis.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara Bogor Tahun Anggaran 2013 menggambarkan tentang rencana kegiatan, anggaran dan capaian target yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan.

Dengan demikian diharapkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disusun bisa memperlancar penyusunan kegiatan diklat BBPKH Cinagara Bogor selama Tahun Anggaran 2013 yang akan datang.